

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan yaitu pemerintah daerah. Pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yaitu perundang-undangan. Rani (2014 : 414).

Sektor pariwisata menjadi lahan yang seksi untuk terus dieksplorasi demi pundi-pundi pendapatan daerah dan devisa Negara. Berbagai terobosan dilakukan, baik oleh pemerintah pusat maupun daerah demi menggairahkan kepariwisataan yang beberapa tahun terakhir kian masif penggarapannya. Di Kabupaten Malang misalnya, beberapa tahun terakhir juga gencar menggarap sektor pariwisata. Mulai dari mewujudkan desa-desa wisata hingga proyek spektakuler sebagai bagian dari 10 destinasi wisata andalan tanah air yang dicanangkan pemerintah pusat. 10 destinasi tersebut memiliki potensi yang hampir komplit dari segi alam, budaya, kuliner dan tradisi. (Diakses di <https://www.antaraneews.com/berita/776612/menanti-kek-penopang-sektor-wisata-kabupaten-malang> pada 17 November 2020 pukul 22:44 WIB).

Menurut Sanusi Bupati Kabupaten Malang (2018), Pemerintah Kabupaten Malang terus mendorong peningkatan ekonomi mereka dengan berbagai cara. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengembangkan sektor pariwisata dengan bentuk desa wisata. Pengembangan sektor pariwisata sudah mulai bergulir, salah satu wilayah yang menjadi percontohan adalah Desa Wisata Pujon Kidul dengan wisata edukatifnya. Secara tidak langsung sektor pariwisata tersebut memiliki andil yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dengan pengelolaan destinasi wisata yang baik, Desa Pujon Kidul meraih banyak prestasi dan penghargaan. Pada tahun 2016 mendapat penghargaan Program Kampung Iklim Nasional Dari Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. Pada tahun 2017 mendapatkan Terbaik 1 Kelompok Sadar Wisata Kategori Mandiri Tingkat Nasional Dari Kementerian Pariwisata. Pada tahun 2017 juga mendapatkan salah satu penghargaan dari 10 kategori desa wisata yang dilaksanakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yaitu kategori Desa Wisata Agro Nasional. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Capung Alas Desa Wisata Pujon Kidul, juga meraih penghargaan dari Menteri Pariwisata untuk kategori Pokdarwis Mandiri Diserahkan pada peringkat Hari Pariwisata Dunia di Jakarta tahun 2018. Serta yang membanggakan adalah meraih

Penghargaan 5 terbaik Homestay Se-ASEAN pada acara ASEAN Tourism Award Di Sigapura pada 2017. Homestay H. Suheri berhasil mengalahkan beberapa homestay dari Negara-negara ASEAN yang ikut dalam ajang tersebut. Pujon Kidul kembali meraih penghargaan dalam kategori Pemenang Hijau dari Kementerian Pariwisata pada ajang Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) 2018. Kesenambungan antara pengelola wisata dengan pemerintah menjadi tolak ukur keberhasilan suatu destinasi wisata. Dan Desa Pujon Kidul sudah membuktikan bahwa kerja sama semua pihak dapat memajukan wilayahnya untuk meraih banyak prestasi dan penghargaan. Pujon Kidul Desa Wisata Beragam Pesona (2019:29)

Cafe Sawah merupakan ikon Desa Wisata Pujon Kidul. Sejak keberadaannya, Desa Wisata Pujon Kidul semakin populer dimata penggiat wisata. Cafe Sawah menjadi sebuah destinasi yang diunggulkan ditengah persaingan bisnis wisata yang semakin semarak. Bersama perangkat desa dan masyarakat, Cafe Sawah dibangun untuk sebuah destinasi yang dapat mempercepat pembangunan perekonomian desa. Pembangunan Cafe Sawah menggunakan anggaran desa sebesar Rp.120 juta dan bantuan dana Corporate Sosial Responsibility (CSR). Cafe Sawah di launching pertama kali pada tahun 2016 dan berdiri diatas lahan seluas 6.397 m². Pujon Kidul Desa Wisata Beragam Pesona (2019 : 21).

Hasil dari penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada 16 November 2020, berkaitan dengan masalah yang muncul dalam upaya mengembangkan Cafe sawah sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Udi Safi'I selaku Kepala Unit Cafe Sawah Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan cafe sawah diantaranya :

- 1) Upaya selama ini Lebih kepada SDM, 2) Mengadakan pelatihan SDM untuk karyawan, 3) Adanya evaluasi kecil antar karyawan café sawah setiap harinya 4) Adanya evaluasi kinerja setiap 1 bulan yang dilakukan besar-besaran oleh pengurus café sawah sampai pada karyawan. 5) Untuk fasilitas café sawah juga ada pengembangan agar wisatawan tidak bosan, pengembangan pada bangunan yaitu dalam bentuk semi permanen, serta menerima saran dari para wisatawan tapi disesuaikan juga dengan tempat café sawah tidak langsung melakukan perubahan. 6) Membuat proposal untuk perluasan lahan parkir yang ditujukan kepada BUMDES Sumber Sejahtera Pujon Kidul. 7) Memberlakunya pembelian voucher pada usia 9 tahun keatas dengan pembayaran Rp.10.000 untuk satu orang dan voucher tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk membeli makanan dan minuman yang mempunyai nilai Rp.5.000

Hasil penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada 18 November 2020, berkaitan dengan Upaya pengembangan dicafe sawah terdapat pula permasalahan dalam upaya pengembangan cafe sawah sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Mardianto selaku Kepala Unit Parkir Cafe Sawah Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang bahwa ada beberapa masalah dalam upaya pengembangan cafe sawah yaitu :

- 1) Kualitas SDM yang kurang kebanyakan dari karyawan di cafe sawah memiliki pendidikan yang rendah paling tinggi karyawannya lulusan SMA namun hanya beberapa anak saja dan yang lain lulusan SMP,SD,bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali, 2) Dari segi kemauan karyawan untuk bekerja terkadang harus dipaksakan kebiasaan itu yang harus dipaksa itu ya memang sakit, 3) Dari segi pendanaan yang minim dan tidak sesuai perhitungan, 4) Gaji karyawan dibawah UMK Kabupaten Malang. 5) Lahan parkir wisata cafe sawah yang sempit.

Adapun masalah yang peneliti temukan yakni berkaitan dengan kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh karyawan Café Sawah dari segi pendidikan dan pengalaman untuk itu diperlukan pembenahan secara terus-menerus sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai dibidang masing-masing.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka peneliti mengambil judul dalam skripsi “UPAYA PENGEMBANGAN WISATA KABUPATEN MALANG (Studi Kasus di Cafe Sawah Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana upaya pengembangan wisata Cafe Sawah di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui upaya pengembangan terhadap wisata Cafe Sawah yang ada di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon yang ada di Kabupaten Malang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumbangan pemikiran/ referensi yang akan melakukan penelitian khususnya tentang masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi wisata Cafe Sawah Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan pengembangan wisata Cafe Sawah Pujon Kidul dimasa mendatang.

Bagi masyarakat setempat, penelitian ini diharapkan dapat memicu keterlibatannya dalam pengembangan sektor pariwisata